



LAPORAN

Identifikasi Resiko Infeksi - ICRA (Infection Control Risk Assessment)

Ruang Rawat Inap Anak RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

A. Pendahuluan

Standar Akreditasi Rumah Sakit Versi tahun 2012 untuk pencegahan infeksi di RS perlu dilakukan kajian resiko untuk menentukan Prioritas Program dan Pencegahan Infeksi RS. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi RSUD Dr. Muhammad Zein Painan turut berperan dalam memberikan masukan berkaitan dalam pencegahan dan pengendalian infeksi mulai dari tahap perencanaan, proses sampai dengan finising bangunan dengan melampirkan kajian Identifikasi Risiko Infeksi / ICRA (Infection Control Risk Assessment) yang dikeluarkan oleh PPIRS pada setiap akan melaksanakan konstruksi/renovasi bangunan.

B. Tujuan

1. Mengidentifikasi dan menurunkan risiko infeksi yg didapat dan ditularkan diantara pasien, staf, tenaga profesional kesehatan, tenaga kontrak, tenaga sukarela, mahasiswa dan pengunjung
2. Mengidentifikasi jenis aktivitas dengan mempertimbangkan pasien, petugas kesehatan dan resiko terhadap pengunjung

C. Perencanaan

1. Tanggal : Oktober 2018
2. Lokasi : Ruang Rawat Inap Anak
3. Kegiatan : Rehab Interior

D. Analisis ICRA

Aktivitas Konstruksi bangunan berdasarkan :

1. Tipe : **TIPE C**
2. Kelompok Resiko : **Tinggi**
3. Level ICRA : **Level III**

Kelompok Pasien Resiko	TIPE A	TIPE B	TIPE C	TIPE D
Kelp. Resiko Rendah	I	II	II	III/ IV
Kelp Resiko Medium	I	II	III	IV
Kelp Resiko Tinggi	I	II		IV
Kelp Resiko Tertinggi	II	III/ IV	III/ IV	IV





LAPORAN

Identifikasi Resiko Infeksi - ICRA (*Infection Control Risk Assessment*)

Ruang Rawat Inap Anak RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Tipe proyek Renovasi bangunan di ruang rawat inap kelas termasuk dalam : **Level III** dimana terdapat hal - hal yang harus diperhatikan dan dilakukan sebagai berikut :

A. Selama Melakukan Renovasi :

1. Pindahkan atau jauhkan **sistem HVAC** di area kerja untuk mencegah kontaminasi pada sistem saluran
2. Lengkapi semua barrier kritikal seperti gipsum, triplek, plastik, untuk menyegel area kerja dari area perawatan atau gunakan metode kubik kontrol (keranjang dilapisi plastik dan disegel koneksinya dengan area kerja menggunakan HEPA vacuum untuk memvacum bila keluar) sebelum konstruksi dimulai
3. Pertahankan tekanan udara negatif didalam area kerja menggunakan unit filtrasi udara dengan HEPA
4. Angkut sampah konstruksi di dalam kontainer tertutup rapat
5. Pada saat pemindahan, tutupi wadah atau troli, segel dengan tape kecuali memiliki tutup yang solid.

B. Selama Renovasi :

1. Jangan melepas penghalang dari area kerja sampai dengan proyek yang sudah selesai diinspeksi oleh Panitia K3 dan Panitia PPI, serta telah dibersihkan seluruhnya oleh Unit Kebersihan
2. Lepaskan bahan penghalang secara hati-hati untuk meminimalisir penyebaran debu dan debris sehubungan dengan proyek konstruksi
3. Sedot area kerja dengan HEPA filter vacuum
4. Usap permukaan kerja dengan cairan pembersih / desinfektan
5. Setelah selesai, perbaiki sistem HVAC di area kerja

C. Sesudah Renovasi :

1. Area dilakukan pengepelan basah dengan desinfektan.



LAPORAN

Identifikasi Resiko Infeksi - ICRA (Infection Control Risk Assessment)

Ruang Rawat Inap Anak RSUD Dr. Muhammad Zein Painan

Identifikasi Area di sekitar proyek renovasi untuk mengkaji pengaruh potensial :

NO	KATEGORI UNIT	NAMA UNIT	POTENSI RISIKO INFEKSI
1	Unit Bawah	Ruang Interne, HD	Bising,
2	Unit Atas	-	-
3	Samping Kanan	Ruang Bedah	Bising
4	Samping kiri	Instalasi Gizi	Bising
5	Belakang	-	-
6	Depan	UTDRS	Bising

Hasil pengukuran kebisingan dari masing-masing ruangan melebihi nilai maksimum namun waktu pemaparan tidak sampai 8 jam dan nilai kebisingan tidak terlalu tinggi. Hal ini tidak terlalu mengganggu kenyamanan selama renovasi masih memperhatikan potensi resiko infeksi yang akan dtimbulkan bagi petugas, pasien dan lingkungan RS.

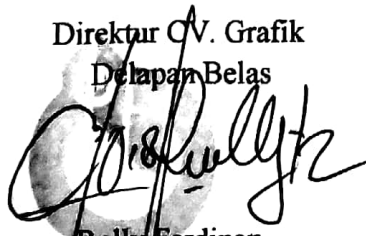
E. Kesimpulan

Renovasi interior Ruang Rawat Inap Anak dapat dilakukan dengan tetap memperhatikan Potensi Risiko Infeksi bagi petugas, pasien dan lingkungan RS.

F. Penutup

Demikian hasil Identifikasi Resiko Infeksi – ICRA (*Infection Control Risk Assessment*) sebagai upaya PPI dalam Pencegahan Resiko Infeksi sebelum dilakukan renovasi/pembangunan.

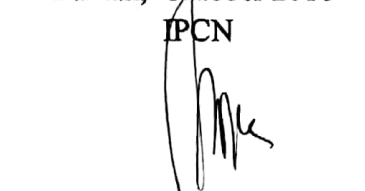
Direktur CV. Grafik
Delapan Belas


Rolly Ferdinan

PPTK Pemeliharaan
Gedung


Fefrianto, S.Kom

Painan, Oktober 2018
IPCN


Ns. Yoshi Ekadianti, S.Kep